Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konstruktivis. Metode yang digunakan adalah metodologi kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.[31]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di stasiun Riau Televisi yang berpusat di Pekanbaru Riau, yang beralamatkan di Jl. HR. Soebrantas KM 10.5 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilakukan adalah selama 3 bulan sejak 20 Juni 2016 – 31 Agustus 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah divisi produksi Program Tantangan 50-50 di Riau Televisi, seperti : produser, editor dan kameramen. Objek penelitian ini adalah proses produksi program tantangan 50-50 di Riau Televisi. Mulai dari pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama tangan dilapangan. Sumber daa ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.[32]

---

[31] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta, 2006, hlm 57
[32] *Ibid*. hal 41

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk bentuk tabel, grafik, diagram dan sebagainya sehingga informatif bagi pihak lain.[33]

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang segala hal/ peristiwa/ fenomena diluar diri informan dan tentang kehidupannya dirinya[34]. Dalam pengumpulan data, peran informan sangat penting karena informasi yang dimiliki oleh informan sangat dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini, maka penulis memilih secara purposif beberapa informan yang memiliki informasi yang akurat. Adapun informan yang ingin peneliti wawancara antara lain adalah Produser, Kameramen dan Editor Program Televisi Tantangan 50-50 di Riau Televisi.

.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data digunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi adalah interaksi dan percakan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk : interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Ini mencakup apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan termasuk bahasa-bahasa gaul serta benda-benda apa saja yang mereka buat dan gunakan dalam interaksi sehari-hari.[35]

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan subjek/responden penelitian.

---

[33] *Ibid*. hal 42

[34] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Kelompok Intrans Publishing, jatim, 2015, hlm 10

[35] Rachmat Krisyanto *Op. Cit*, Hal 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan-pertanyaan kepada responden diajukan secara lisan, dan jawaban responden dikemukakan secara lisan pula.[36]

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang terwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti parasit dan simbol-simbol lainnya.[37]

G. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau keabsahan data. Pada tahap analisis data, peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif pada interpretasi data yang telah diperoleh, tujuannya agar data yang diperoleh valid.

Pada penelitian kualitatif untuk membuktikan validitas data dikenal dengan istilah kredibilitas. Fungsi dari kredibilitas adalah melaksanakan inkuiri secara mendalam sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan. Terkait hal tersebut teknik yang digunakan untuk pemeriksaan atau pembuktian kredibilitas adalah sebagai berikut :[38]

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Adapun keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan harus memerlukan perpanjangan waktu. Hal ini, berdasarkan dari latar belakang

---

[36] Nur Hamida, "Strategi Pemasaran Program Acara Musik+(Plus) Pada P.T. Riau Televisi Di Kota Pekanbaru", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Suska, 2014, halm 25.

[37] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012), hal.49

[38] Saidatul Ulya, "Proses Produksi Acara Madangno Ati" di JTV Bojonegoro". (Skripsi Strata 1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013),33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian sampai menemukan titik kejenuhan agar pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan mencari sesuatu secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara terkait proses analisis. Adapun tujuan dilakukan ketekunan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur sesuai situasi yang sangat relevan terkait dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian fokuskan secara rinci.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, tujuannya untuk pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi data yaitu triangulasi teori, metode dan sumber. Masing-masing teknik akan dijabarkan sebagai berikut :[39]

1) Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu, untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya kemprehensif.

2) Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangualasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.[40]

3) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang membandingkan dan mengecek kembali tentang kepercayaan atau kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

[39] Rachmat Kriyanto, Op. Cit, Hal 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitatif. Adapun pada penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai melalui beberapa cara, diantaranya:[41]

a) Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b) Membandingkan apa yang dikatakan dihadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi permasalahan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang proses produksi program siaran Tantangan 50-50 di Riau Televisi Pekanbaru.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan analisis data yang lebih difokuskan selama proses di lapangan atau biasa disebut dengan analisis lapangan Analisis data yang dilakukan selama dilapangan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Mengumpulkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
b. Mengklasifikasikan seluruh data dan mengedit semua data yang masuk sesuai kebutuhan.
c. Menyusun semua data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan.
d. Melakukan analisa untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

[41] Saidatul Ulya, Op. Cit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU